

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini dimulai pada bulan Januari tahun 2018 sampai dengan Mei 2018.

#### 3.2 Jenis dan sumber data

Data yang dibutuhkan untuk analisis pada penelitian ini dikumpulkan dari sumber data sebagai berikut :

- a. Data Primer yaitu data yang langsung atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer dalam penelitian ini di peroleh dengan menggunakan kuesioner yang diisi oleh responden yaitu konsumen minyak angin Fresh Care di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau. Data primer merupakan pendapat mengenai keputusan konsumen dalam membeli produk minyak angin Fresh Care di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
- b. Data Sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh periset sendiri untuk tujuan yang lain (**Istijanto, 2009:38**). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan majalah, jurnal, dan buku-buku serta memanfaatkan internet untuk mengumpulkan data yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhubungan dengan penelitian. Pengumpulan data sekunder ini bertujuan untuk dapat memahami permasalahan secara lebih mendalam.

### 3.3 Populasi dan sampel

#### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (**Sugiyono, 2012:115**).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i aktif di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang berjumlah 4.510 pada tahun 2017.

#### b. Sampel

Sample adalah bagian dari sejumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (**Sugiyono, 2012:116**). Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan metode Slovin yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{4.510}{1 + (4.510)(0,1)^2}$$

$$n = \frac{4.510}{1 + (45,1)} = 97,83$$

Dibulatkan menjadi = 98



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, sampel yang digunakan dalam populasi sebanyak 98 sampel yaitu mahasiswa/i yang telah menggunakan minyak angin Fresh Care dari keseluruhan mahasiswa/i fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Manajemen SI, akuntansi SI, Administrasi Negara SI, Manajemen Perusahaan D3, Administrasi Perpajakan D3, Akuntansi D3.

Dimana :

$n$  = Besarnya Sampel

$N$  = besarnya populasi dari suatu bagian

$e$  = persen kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, dalam hal ini 10%.

Untuk penentuan sampel dilakukan dengan metode “*accidental sampling*” yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini populasi adalah mahasiswa yang aktif di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti. Kemudian peneliti membagikan kuesioner pada mahasiswa yang aktif di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

a. Teknik penarikan sampel

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode *sampling aksidental*, yaitu teknik penentuan sample berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample, bila dipandang orang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2012:122).

Maka sampel penelitian ini adalah mahasiswa/i aktif di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang kebetulan bertemu dengan peneliti digunakan sebagai sampel, apabila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

### 3.4 Teknik pengumpulan data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. **(Sugiyono, 2014:199)**

#### b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. **(Noor, 2012:138)**

### 3.5 Teknik analisis data

#### a. Teknik skala pengukuran

Untuk keperluan analisis, penulis mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh dari kuisisioner dengan cara memberikan bobot penilaian setiap jawaban

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertanyaan berdasarkan skala likert. Adapun bobot penelitian terhadap jawaban kuisioner adalah sebagai berikut :

Sangat setuju (SS) = 5

Setuju (S) = 4

Ragu-ragu (N) = 3

Tidak setuju (TS) = 2

Sangat tidak setuju (STS) = 1

#### a. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif merupakan analisis yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh daftar pertanyaan yang berupa kuesioner kedalam bentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik.

### 3.6 Uji kualitas data

Untuk menemukan batas-batas kebenaran, ketepatan alat ukur (kuesioner) suatu indikator variabel penelitian dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu item dikatakan valid jika nilai *corrected item total correlation* lebih besar dibandingkan 0,3 seperti yang dijelaskan oleh sugiyono dalam (Siregar, 2013:47) yang mengatakan korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,3 keatas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Item kuesioner yang valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji realibilitas

Menurut **(Siregar, 2013:55)** reabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Metode yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* yaitu metode yang menghitungreabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliable dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* bila koefisien realibilitas ( $r_{11}$ )>0,6

c. Uji asumsi klasik

Sebelum dilakukan analisa regresi berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi :

1) Uji normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal jika atau tidak. Nilai residual bisa dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva membentuk lonceng (*bell-shaped curved*) yang kedua sisanya melebar sampai titik terhingga. Dan berdasarkan grafiknya terlihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal **(Suliyanto, 2011:71)**.

2) Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan dimana terjadi korelasi dari residual untuk pengamatan satu dengan pengamatan lain yang disusun menurut runtun waktu. Model regresi yang baik menyatakan tidak adanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watsin (DW test)*.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan mengamati scatterplot dimana sumbu horizontal menggambarkan nilai Predicted Standarized sedangkan sumbu vertikal menggambarkan nilai Residual Studentized. Jika scatterplot membentuk pola tertentu, hal ini menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Sedangkan jika scatterplot menyebar secara acak maka hal itu menunjukkan tidak terjadinya masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang dibentuk. Kita dapat mengamati scatterplot dimana variabel bebas sebagai sumbu horizontal dan nilai residual kuadratnya sebagai sumbu vertikal (Suliyanto, 2011 : 95).

4) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Salah satu cara untuk menguji multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan melihat TOL (*tolerance*) dan *Bariance Infaltion factor (VIF)* dan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Gujarati, 1995 dalam Suliyanto, 2011:82).

d. Analisis linier berganda

Untuk pengujian hipotesis, data yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik Regresi Linier Berganda. Analisis ini digunakan untuk

membuat prediksi (ramalan) tentang seberapa besarnya pengaruh nilai variabel terhadap keputusan pembelian konsumen. Formula untuk regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian

a = konstanta

X<sub>1</sub> = Citra merek

X<sub>2</sub> = Desain kemasan

X<sub>3</sub> = Persepsi konsumen

b<sub>1</sub> = koefesien regresi untuk variabel citra merek

b<sub>2</sub> = koefesien regresi untuk variabel desain kemasan

b<sub>3</sub> = koefesien regresi untuk variabel persepsi konsumen

e = error

### 3.7 Uji hipotesis

#### a. Uji parsial (uji t)

Nilai t hitung di gunakan untuk menguji pengaruh parsial (pervariabel) variabel bebas terhadap variabel tergantungnya. Kaidah pengujiannya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima (Siregar,2013:306).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat sig  $< \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat pengaruh citra merek, desain kemasan dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian pada produk minyak angin Fresh Care di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  dengan tingkat sig  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh citra merek, desain kemasan dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian pada produk minyak angin Fresh Care di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

#### b. Uji simultan (uji F)

digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terganggunya maka model persamaan regresi masuk dalam kriteria cocok atau *fit*. Kaidah pengujiannya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dan jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (Siregar,2013:304).

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan tingkat sig  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh secara simultan terhadap citra merek, desain kemasan dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian pada produk minyak angin Fresh Care di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan sig  $> \alpha$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap citra merek, desain kemasan dan persepsi konsumen terhadap keputusan pembelian pada produk minyak angin

Fresh Care di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

c. Uji Koefesien Determinan ( $R^2$ )

Koefesien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabelbebas terhadap variabel tergantungnya. Semakin tinggi koefesien determinasi,semakin tinggi kemampuan variabel dalam menjelaskan variasi perubahan paada variabel tergantungnya (Sulisyanto,2011:39).

Nilai koefesien determinasi adalah diantara 0-1. Jika koefesien determinasi  $R^2 =0$ , artinya variabel independen tidak mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen. Jika koefesien determinasi  $R^2=1$ , artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Semakin mendekati 1 nilai  $R^2$ , maka semakin baik variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Tingkat korelasi dan nilai R dijelaskan dibawah ini :

0 = Tidak berkolerasi

0,1-0,20 = Sangat rendah

0,21-0,40 = rendah

0,41-0,60 = Agak rendah

0,60-0,80 = cukup

0,81-0,99 = tinggi

1 = Sangat tinggi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.